

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. DA usia 29 tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ usia kehamilan 40⁺¹ minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan posdate. Ny. DA memiliki masalah belum merasakan tanda-tanda persalinan dan saat ini sudah melewati hari perkiraan lahir.
2. Persalinan Ny. DA berlangsung dengan tindakan induksi persalinan tetapi gagal karena persalinan tidak maju dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda kemajuan dengan induksi ,sehingga persalinan dilakukan dengan tindakan *Sectio Caesaria* (SC) .Persalinan dilakukan oleh dokter obsgyn di RSKIA Sadewa. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 15 Februari 2022 pukul 06.24 WIB dengan berat badan 3280 gram dan panjang badan 48 cm .
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.DA dilakukan penilaian awal pada bayi lahir cukup bulan, air ketuban jernih, langsung menangis kuat , warna kulit kemerahan.Bayi tidak ada tanda tanda asfiksia ,maka segera dilakukan perawatan bayi baru lahir normal ,yaitu pemberian salep mata oksitetrasiklin pada kedua mata bayi berguna ,penyuntikan Vit K 1 mg di paha kiri secara IM ,melakukan pemeriksaan antropometri BB 3280 gram PB 48 cm, dan melakukan penyuntikan Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. DA baik. Pada masa nifas Ny. DA mengeluh berkurangnya waktu istirahat dikarenakan tiap malam bangun untuk menyusui bayinya. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. DA sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Masa neonatus By. Ny. DA berlangsung normal. Berat badan By. Ny DA mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol. Sudah dilakukan imunisasi BCG pada tanggal 13 Maret 2022.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny DA sudah mantap untuk menggunakan kontrasepsi suntik DMPA , dan sudah mendapatkan persetujuan dari suami untuk menggunakan kontrasepsi suntik DMPA.Ny DA akan melakukan suntik KB di bidan terdekat.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.